

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini terkait pengaruh profitabilitas likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor perbankan 2020-2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Struktur modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
4. Struktur modal mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

B. Implikasi Dan Saran

1. Implikasi

Manajemen perusahaan subsektor perbankan perlu memprioritaskan efisiensi pengelolaan struktur modal guna memaksimalkan dampak positif dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Selain itu, menjaga likuiditas tetap pada tingkat optimal penting agar tidak berdampak negatif terhadap persepsi investor. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi investor dalam melakukan analisis fundamental. Investor perlu mencermati kombinasi antara

profitabilitas dan struktur modal perusahaan sebagai sinyal utama dalam menilai prospek nilai perusahaan ke depan.

2. Saran

1. Perusahaan perlu memperhatikan struktur modal secara lebih strategis. Meskipun utang dapat menjadi sumber pembiayaan yang efisien, penggunaannya harus seimbang agar tidak menurunkan pengaruh positif dari likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Disarankan agar tidak hanya memperhatikan rasio profitabilitas dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi juga mempertimbangkan aspek struktur modal dan likuiditas secara menyeluruh.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, risiko kredit, atau efektivitas manajerial untuk memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Perlu juga mempertimbangkan pendekatan kualitatif atau studi lintas industri untuk memperkuat generalisasi hasil.
4. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024.

5. Profitabilitas Pada penelitian ini diukur menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA) sebagai representasi kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset.
6. Likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
7. Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) sebagai indikator persepsi pasar terhadap nilai wajar saham perusahaan dibandingkan dengan nilai buku.
8. Struktur modal digunakan sebagai variabel moderasi dan diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk menilai proporsi hutang terhadap ekuitas perusahaan.
9. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.
10. Penelitian tidak membahas faktor-faktor lain di luar profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal yang mungkin juga mempengaruhi nilai Perusahaan.